BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV SDN 5 Blimbing Kota Malang. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang dilakukan dalam jenis penelitian ini. Hal ini disebabkan karena peneliti akan meneliti fenomena yang dimana bahan penelitian tidak berbicara mengenai angka, tetapi menekankan pada penalaran, makna, definisi suatu situasi yang menggambarkan sesuatu dengan sangat detail dan data bersifat deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif merupakan penyelidikan yang dilakukan dengan keadaan sebenarnya sesuai kondisi objektif yang ada dilapangan tanpa adanya manipulasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang betujuan untuk mengungkapkan kejadian, fakta, fenomena dan keadaan yang terjadi dilapangan. Karena pada penelitian ini, peneliti akan berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang peristiwa yang terjadi. Pada konteks penelitian ini, peristiwa yang berusaha peneliti akan jelaskan adalah pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data yang utama sehingga kehadiran dari peneliti

diperlukan dalam menguraikan data sekaligus merupakan sebagai pelaksana, perencana, pengumpul data, penafsir, analisis data, dan akhir menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian sehingga dapat melihat secara langsung fenomena yang ada sehingga mampu melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan sesuai dengan topik yang diteliti dengan cermat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Blimbing 5 yang terletak di Jl. Borobudur Gg. X No.32, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan salah satu sekolah *full day school* yang telah menerapkan kurikulum merdeka dan melaksanakan program projek penguatan profil pelajar Pancasila.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV SDN Blimbing 5 ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang didaptakan secara langsung dari lokasi atau objek penelitian. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang pelaksanaan projek

penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV SDN Blimbing 5. Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Tim Fasilitator, dan Guru kelas IV.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dapat diperoleh melalaui berbagai bahan bacaan dan sumber lain yang berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data yang dibutuhkan seperti bahan bacaan dan sumber lain seperti, catatan rapat sekolah, jurnal, dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintahan, dan dokumen berupa foto yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik yang dibutuhkan peneliti selama penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Berikut ini merupakan tabel instrumen penelitian:

Tabel 3.1
Tabel Instrumen Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Subjek
1.	Perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila	Menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Kepala Sekolah, Tim Fasilitator, Guru Kelas
		2. Menyusun modul projek	Observasi, Wawancara	Kepala sekolah, Tim Fasilitator Guru kelas

		3.	Menyusun rubrik pencapaian	Observasi Wawancara	Guru kelas
2.	Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	1.	Menyusun alur aktivitas projek	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Tim Fasilitator, Guru kelas
		2.	Menyusun asesmen projek	Observasi, Wawancara	Guru kelas
3.	Evaluasi projek penguatan profil pelajar Pancasila	1.	Evaluasi dan tindak lanjut projek penguatan profil pelajar Pancasila	Observasi, Wawancara	Kepala Sekolah, Tim fasilittaor, Guru kelas

Sumber: (Olahan Peneliti)

1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati tempat, ruang, waktu, peritiwa, benda — benda, perasaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data atau informasi baik yang mudah dipahami secara langsung tentang pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SDN Blimbing 5, baik dari perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, dan evaluasi projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek yang		Indikator	Sumber
	diamati			Data
1.	Perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	1.	Menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	Arsip sekolah
		2.	Menyusun modul projek	Arsip Sekolah

		3.	Menyusun rubrik pencapian	Arsip sekolah
2.	Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	1.	Menyusun alur aktivitas projek	Observasi di sekolah
		2.	Menyusun asesmen projek	Observasi di sekolah
3.	Evaluasi projek penguatan profil pelajar Pancasila	1.	Evaluasi dan tindak lanjut projek penguatan profil pelajar Pancasila	Observasi di sekolah

Sumber: (Olahan Peneliti)

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan narasumber atau sumber informasi melalui komunikasi secara langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara ini bertujuan untuk dapat mengetahui suatu informasi baik melalui respon, atau tanggapan dari narasumber mengenai hal yang sedang diteliti.

Untuk mendapatkan informasi menganai pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV SDN Blimbing 5 ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Tim Fasilitator, dan Guru kelas IV dengan menyusun daftar pertanyaan yang peneliti buat sendiri.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Perencanaan projek penguatan profil	1. Menentukan dimensi, tema, dan
	pelajar Pancasila	alokasi waktu pelaksanaan

			projek penguatan profil pelajar Pancasila
		2.	Menyusun modul projek
		3.	Menyusun rubrik pencapaian
2.	Pelaksanaan projek penguatan profil	1.	Menyusun alur aktivitas projek
	pelajar Pancasila	2.	Menyusun asesmen projek
3.	Evaluasi projek penguatan profil	1.	Evaluasi dan tindak lanjut
	pelajar Pancasila		projek penguatan profil pelajar
			Pancasila

Sumber: (Olahan Peneliti)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah terjadi di masa silam. Dokumen tentang peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan berkaitan dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini dapat berbentuk berupa teks tertulis, gambar maupun vidio.

Dengan teknik pengumpulan data ini akan menghasilkan data yang berupa informasi seperti mengenai jadwal rutin pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, modul atau buku panduan yang digunakan dalam pelaksanaan projek, lembar kerja, foto atau vidio kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

F. Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan pengolahan data atau data *preparation*.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan model analisis Miles &

Huberman (1992) dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, penyerdahanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lokasi penelitian agar lebih sederhana. Pada tahapan ini juga dapat diartikan sebagai rangkuman hal hal yang penting yang berfungsi untuk menggabungkan data yang diperoleh oleh peneliti. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian ini berlangsung.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data, peneliti dapat memahami yang sedang terjadi dan apa yang dilakukan berdasarkan pemahaman yang di dapat peneliti dari penyajian data.

4. Penarikan kesimpulan

Data yang disajikan akan disimpulkan atau dilakukan verifikasi dalam suatu rangkaian pernyataanatau kata-kata yang singkat dan mudah dipahami,sehingga memperoleh kejelasan tentang topik penelitian yang dibahas. Hal ini bertujuan untuk menguji kebenaran dalam memperoleh hasil penarikan kesimpulan tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV SDN Blimbing 5 mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum terjun langsung untuk melaksanakan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Peneliti menyusun rencana penelitian dimulai dengan mentukan lokasi yang mempunyai program unik, menentukan topik yang akan dibahas, serta mencari referensi pelaksanaan program. Pada tahap ini juga peneliti membuat surat izin penelitian sebelum datang ke lokasi penelitian, dan melakukan observasi awal guna menentukan topik yang akan dibahas.

2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini, peneliti sudah memulai penelitian dengan mencari data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian melalaui observasi secara langsung ke SDN Blimbing 5, melakukan wawancara kepada beberapa narasumber dan melakukan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah perolehan data. Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, kemudian peneliti mengelompokkan beberapa pembahasan sesuai rumusan masalah yang ditentukan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil temuan dilapangan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk menguji tingkat kebenaran data yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian. Data diuji dengan triangulasi data baik secara sumber dan teknik. Berikut penjelasan mengenai triangulasi sumber dan data:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kebenaran data dengan mengecek data yang didapatkan setelah penelitian berlangsung melalui sumber. Penelitian ini diperoleh data dari kepala sekolah, tim fasilitator dan guru kelas. Data yang diperoleh peneliti akan dideskripsikan setelahnya dikategorikan jawaban yang sama maupun berbeda bahkan jawaban yang lebih spesifik. Setelah menganalisis data peneliti menarik kesimpulan dari data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, tim fasilitator, dan guru kelas untuk mengetahui pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Kemudian setelah itu, peneliti mengecek kebenaran data dengan melakukan observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan projek.